

**PEMBERIAN *REWARD* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PESERTA DIDIK  
KELAS III SDN 134 CAPPASOLO**



**S K R I P S I**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**WIDIA  
NIM 14.16.14 0095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

**PEMBERIAN *REWARD* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PESERTA DIDIK  
KELAS III SDN 134 CAPPASOLO**



**IAIN PALOPO**

**S K R I P S I**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**WIDIA  
NIM 14.16.14 0095**

**Dibimbing Oleh:**

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M. Ag**
- 2. Drs. Alauddin, MA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pemberian *Reward* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas III SDN 134 Cappasolo” yang ditulis oleh Widia, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 14.16.14 0095, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 06 Februari 2019, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

### TIM PENGUJI

- |                               |                   |         |
|-------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.     | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Rosdiana, S.T., M.Kom.     | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Nurdin K, M.Pd         | Penguji I         | (.....) |
| 4. Dr. Kartini, M. Pd         | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. H. Hisban Thaha, M. Ag | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Drs. Alauddin, MA          | Pembimbing II     | (.....) |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag  
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan



Dr. Haruddin, M.Pd.I  
NIP. 19701030 199903 1 003

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Widia

NIM : 14.16.14.0095

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo,

2019

Yang Membuat Pernyataan,



NIM. 14.16.14.0095

**PEMERINTAH KABUPATEN IIWII ITADA**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Widia

NIM : 14.16.14 0095

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Ilmu Keguruan

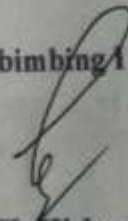
Judul : Pemberian *Reward* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas III SDN 134 Cappasolo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing 1



**Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag**  
**NIP 19600601 199103 1 004**



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Widia

NIM : 14.16.14 0095

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Ilmu Keguruan

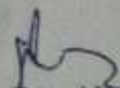
Judul : Pemberian *Rewrad* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas III SDN 134 Cappasolo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.*

**Pembimbing II**



**Drs. Alauddin, MA**

**NIP 19660708 199603 1 002**

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : *Pemberian Reward dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu  
Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas III SDN 134  
Cappasolo*

Yang ditulis oleh :

Nama : Widia

NIM : 14.16.14 0095

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui untuk diujikan pada seminar hasil.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo,.....2019

Pembimbing I

Dr. H. Hisba Thaha, M.Ag  
NIP 19600601 199103 1 004

Pembimbing II

Drs. Alauddin, MA  
NIP 19660708 199603 1 002



**PERSETUJUAN PENGUJI**

Skripsi yang berjudul "Pemberian *Reward* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas III SDN 134 Cappasolo" yang ditulis oleh:

Nama : Widia  
NIM : 14.16.14.0095  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada Ujian *Munawasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 2019

**Penguji I**

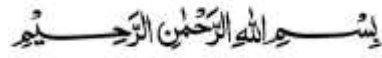
**Drs. Nurdin K. M.Pd.**  
NIP. 19681231 199903 1 014

**Penguji II**

**Dr. Kartini, M.Pd.**  
NIP. 19660421 200501 2 062



## PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul “Metode Pemberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas III SDN 134 Cappasolo”, dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk sederhana. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia sekaligus *rahmatan lil’alamin*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini takkan mampu terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis dengan rendah hati menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor I Dr. Rustan S, M.Hum., wakil rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., wakil Rektor III Dr. Hasbi, M.Ag.
2. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta para wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.
3. Dr. St. Marwiyah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, dan Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah yang senantiasa

membina, mengembangkan, dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri Palopo.

4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Rosdiana, S.T., M.Kom., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak memberikan semangat, motivasi serta saran dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.

5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag., selaku pembimbing I dan Drs Alaudin, MA., selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini

6. Drs. Nurdin k, M.Pd., selaku penguji I dan Dr. Kartini, M. Pd., selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.

7. Dr. Masmuddin, M.Ag., Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.

8. Junaedah. S.Pd., selaku Kepala Sekolah, Saenab, S.Pd., selaku wali kelas III SDN 134 Cappasolo yang telah memberikan izinnya dalam melakukan penelitian.

9. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Mariati, dan Ibunda Hayati, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Hanya doa yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt Amin

10. Seluruh kakak kandung peneliti, yang setiap hari memberiakan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk biasa kuliah dan membanggakan kedua orang tua

11. Sahabat peneliti yang sudah menemani peneliti untuk biasa sampai ketahap seperti ini: Maya Kumalasari dan Rini Angrianai

12. Seluruh teman seperjuangan program studi PGMI angkatan 2014: hayani, Dahlia, Arlianti, Risma Naenzy, Malasari, Anriyani, Feny Pujiанти, dan masih banyak lagi yang peneliti tidak sebutkan satu-persatu yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran dengan tulus dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dari hati yang ikhlas, skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi peneliti dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta bernilai ibadah dan pahala disisi Allah SWT. Amin

Wassalamu'Alaikum Wr.Wb

Palopo, Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PENGUJI .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Peneliti .....	5
F. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Peneliti .....	6
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Kajian Teori .....	9
C. Kerangka Pikir .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	25
D. Subjek Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	27

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Gambaran umum Lokasi Penelitian.....	32
a. Sejarah Singkat SDN 134 Cappasolo.....	32
b. Visi dan Misi SDN 134 Cappasolo .....	32
B. Pemberian Reward dan Motivasi belajar peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo.....	35
C. Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup Penulis



## **DAFTAR TABEL**

<b>Nama Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Nama-Nama Guru SDN 134 Cappasolo .....	34
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SDN 134 Cappasolo.....	35
Tabel 4.3 Kategori Prasiklus .....	38
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Peserta Didik Kelas III SDN 134 Cappasolo.....	40
Tabel 4.5 Kategorisasi Tes Siklus I .....	41
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik SDN 134 Cappasolo .....	43
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	44
Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Peserta Didik Kelas III SDN 134 Cappasolo.....	47
Table 4.9 Kategorisasi Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II .....	48
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus II.....	49
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II .....	50
Tabel 4.12 Nilai Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	53

## ABSTRAK

**Widia, 2018.** Pemberian *Reward* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas III SDN 134 Cappelolo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurusan Tarbiyah. (Pembimbing I Dr. H. Hisban Thaha, M. Ag dan Pembimbing II Drs. Alauddin, MA)

***Kata Kunci: Hasil Belajar, Peserta Didik, Metode Reward***

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN 134 Cappelolo sehingga hasil belajar peserta didik menurun. Adapun rumusan masalahnya yaitu: (1) Bagaimana pemberian *Reward* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN 134 Cappelolo (2) Apakah pemberian *Reward* dapat meningkatkan hasil belajar Ips pada siswa kelas III SDN 134 Cappelolo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan *Reward* di kelas III SDN 134 Cappelolo pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 134 Cappelolo yang berjumlah 28 peserta didik. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari peserta didik dan guru kelas III SDN 134 Cappelolo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dengan diterapkan pemberian *Reward* hasil belajar peserta didik setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan tes hasil belajar peserta didik di kelas III SDN 134 Cappelolo yang dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, dari siklus I nilai rata-ratanya 85 dengan persentase ketuntasan 100%, sedangkan siklus II nilai rata-ratanya 94 dengan persentase 100% dan sudah memenuhi nilai KKM yaitu 70. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan metode *Reward* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Implikasi penelitian ini adalah Penggunaan *Reward* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, untuk itu dalam pembelajaran IPS sebaiknya menggunakan berbagai cara yang menarik bagi peserta didik salah satunya adalah pemberian *Reward*, Dengan adanya pemberian *Reward* dalam pembelajaran membuat suasana belajar lebih menyenangkan, Guru diharapkan lebih memperhatikan dan mengkondisikan peserta didik agar pembelajaran berlangsung dengan baik.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai budaya yang ada di dalam masyarakat. Atau dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri ( nilai dan norma masyarakat ) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikan.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi ( cita-cita ) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup.

Bahkan firman Allah Swt. Yang pertama kali turun kepada nabi Muhammad saw. Di gua hira pada tangga 17 Ramadhan mengisyaratkan pentingnya pendidikan firman Allah swt. Itu yaitu QS. Al-Alaq/ 96 : 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝<sup>١</sup> خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝<sup>٢</sup> أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝<sup>٣</sup> الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝<sup>٤</sup> عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝<sup>٥</sup>

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemura. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

Pendidikan pada intinya merupakan proses penyiapan subjek didik menuju manusia masa depan yang bertanggungjawab. Kata “bertanggungjawab” mengandung makna, bahwa subjek dipersiapkan untuk menjadi manusia yang berani berbuat dan berani pula bertanggungjawab atas perbuatannya.<sup>2</sup> Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi standar pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, al-Quran dan terjemahannya, (Jakarta: Darus Sannah, 2013), h. 598

<sup>2</sup> Sudarwan denim, *Pengantar Kependidikan*. ( Cet.I: Bandung: Alfabeta, 2010), h.4

Dalam pembelajaran IPS perlu sekali adanya Motivasi yang tinggi, contohnya ingin memperoleh hadiah yang dijanjikan oleh guru. Untuk mencapai tujuan tersebut guru juga perlu memahami latar belakang yang mempengaruhi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan motivasi yang tepat kepada peserta didik. Apabila motivasi dapat ditimbulkan dalam proses belajar mengajar, makin tepat motivasi yang diberikan makin tinggi pula keberhasilan pelajaran itu, motivasi senantiasa menentukan insensitas usaha belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar

Masyarakat adalah suatu lingkungan pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang. Pandangan hidup, cita-cita bangsa, sosial budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan akan mewarnai keadaan masyarakat tersebut. Masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Peran yang telah disumbangkan dalam rangka tujuan pendidikan nasional yaitu berupa ikut membantu menyelenggarakan pendidikan dengan membuka lembaga pendidikan swasta, membantu mengadakan tenaga biaya, prasarana dan sarana, menyediakan lapangan kerja, biaya, membantu mengembangkan profesi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan kemasyarakatan dapat dilaksanakan oleh berbagai lembaga dengan berbagai program pendidikan, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah, dalam sebuah hadits

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ أَخَوَانِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَكَانَ أَحَدُهُمَا يَأْتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْآخَرُ يَحْتَزِفُ فَشَكَا  
الْمُحْتَزِفُ أَخَاهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَعَلَّكَ تُرَزَقُ بِهِ

Artinya:

dari Anas bin Malik dia berkata: Ada dua orang lelaki bersaudara pada masa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, salah satunya datang kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam (maksudnya untuk memburu ilmu) dan yang satunya lagi bekerja, maka saudaranya yang bekerja mengadukan perihal saudaranya kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau menjawab: "Bisa jadi kamu diberi rizki karena dia.."<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Sunan Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah Kitab : Zuhud, Juz 4, Hal.154, No ( 2352 ) Penerbit Darul Fikri, Bairut-Libanon, 1994 M

Pelaksanaan pendidikan baik pada sekolah umum maupun sekolah agama memiliki fungsi untuk melahirkan sumber daya manusia yang mantap. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ( Sisdiknas ) pada pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Dalam kehidupan, usaha kita sering mendapatkan penghargaan, sudah kita menolong seseorang, biasanya orang tersebut akan mengucapkan terimakasih, ucapan terimakasih merupakan penghargaan atas pertolongan. Pada umumnya penghargaan itu mempunyai pengaruh yang positif dalam kehidupan manusia, yaitu mendorong seseorang memperbaiki tingkah laku dan meningkatkan kerjanya.

Dalam belajar biasanya anak mengalami gangguan. Gangguan tersebut biasa menjadi penyebab kesulitan belajar. Kesulitan belajar biasanya timbul dari lingkungan tertentu, seperti yang timbul dari lingkungan sekolah biasanya terdiri dari dua faktor . Cara memberikan pelajaran, kurangnya bahan bacaan, kurangnya alat-alat, bahan pelajaran tidak sesuai dengan kemampuannya dan penyelenggaraan perkuliahan (pelajaran) yang terlalu padat. .<sup>5</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberian *reward* dalam meningkatkan Motivasi belajar peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo ?
2. Apakah dengan pemberian Reward dapat meningkatkan hasil Belajar IPS pada siswa kelas III SDN 134 Cappasolo ?

## **C. Hipotesis**

---

<sup>4</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1*

<sup>5</sup>H.faut ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta: Pt Rineks Citra 2003), cetakan ketiga, h. 32



Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Pemberian Reward dalam meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SDN 134 Cappasolo

#### ***D. Tujuan Penelitian***

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana Motivasi pemberian Reward dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN 134 Cappasolo.
2. Untuk mengetahui apakah pemberian Reward dapat meningkatkan hasil Ips pada siswa kelas III SDN 134 Cappasolo.

#### ***E. Manfaat Penelitian***

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya pada pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan tentang pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Sebagai acuan untuk mengetahui metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

###### **b. Bagi Sekolah**

Untuk membantu sekolah dalam memperbaiki/memajukan proses pembelajaran, sehingga sekolah-sekolah di Indonesia bisa menghasilkan para siswa yang lebih baik.

###### **c. Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan aktivitas serta motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

###### **d. Bagi Peneliti**

Sebagai sumbangan untuk kemajuan dalam dunia pendidikan di Indonesia, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran serta menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

#### ***F. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan***

##### **1. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mengarahkan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaan tentang judul penelitian ini, maka akan didefinisikan secara komprehensif sebagai berikut:

Reward adalah sebagai alat untuk Memotivasi anak supaya merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.

Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar

Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo

## BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

### A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Sebelum adanya penelitian ini, telah ada beberapa ahli yang telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan pemberian *reward* namun pada fokus penelitian yang berbeda di antaranya:

1. Sudirman, dalam karya tulis yang berjudul “ *Model Pemberian Penguatan Dalam Pengembangan Akhlak ( Studi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Palopo*”, menyimpulkan bahwa pemberian penguatan yang telah dilaksanakan penelitian di MAN Palopo, penerapan penguatan baik berupa ganjaran dan hukuman dalam pengembangan akhlak peserta didik harus sesuai dengan peraturan yang sudah disepakati. Dalam memberikan ganjaran dan hukuman pendidik diharapkan melakukannya dengan adil, tidak membedakan status/ golongan, dan tidak ada unsur balas dendam yang dapat menyakiti peserta didik. Setiap pendidik berhak memberikan ganjaran dan hukuman dengan cara tersendiri, yang penting hasil dalam hal yang wajar dan harus mendidik yang dapat menjadikan siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik.<sup>6</sup>

2. Sukarti Kasman dalam karya tulis yang berjudul “*Penerapan Penguatan dan Implimentasinya terhadap Perilaku Sisswa pada Sekolah Dasar Negeri No.136 Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*” Menyimpulkan bahwa pemberian hukuman pada anak yang melanggar tata tertib disesuaikan dengan tingkat kesalahan dan mempunyai nilai edukatif. Ini

---

<sup>6</sup> Sudirman, “*Model Pemberian Penguatan dalam Pengembangan Akhlak (Studi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Palopo)*”, Skripsi, (Palopo: Stain Palopo), 2014, h.68

dimaksudkan anak didik menjadi jera dan tidak melakukan lagi kesalahan serta mempunyai kesadaran sendiri untuk tidak mengulangi kesalahan lagi.<sup>7</sup>

## **B. Kajian Teori**

### *1. Reward*

#### *a. Pengertian Metode Reward*

Menurut purwanto *reward* adalah sebagai alat untuk mendidik anak supaya anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. *Reward* merupakan segala yang diberikan guru berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada peserta didik atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan dengan tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik, agar dapat melakukan perbuatan terpuji dan berusaha untuk meningkatkannya.<sup>8</sup> *Reward* merupakan segala yang diberikan guru berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada peserta didik atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan dengan tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik, agar dapat melakukan perbuatan terpuji dan berusaha untuk meningkatkannya. Menurut Djaali *reward* menggunakan seluruh situasi yang memotivasi, mulai dari dorongan yang merupakan kebutuhan utama seseorang sampai pada hasil-hasil yang memberikan ganjaran bagi seseorang, Pemberian *reward* (hadiah) sebagai bentuk penguatan positif dapat mendorong siswa untuk bersaing dalam belajar,

#### *b. Tujuan Pemberian Reward*

Tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *Reward* adalah untuk lebih menumbuhkan motivasi yang bersifat intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dalam artian siswa melakukan suatu perubahan, maka perbuatan itu timbul dari kesadaran siswa itu sendiri. Dan dengan *Reward* itu, juga diharapkan dapat membangun suatu hubungan yang positif antara guru dan siswa, karena *Reward* itu adalah bagian dari pada penjelmaan rasa cinta kasih sayang seorang guru terhadap siswa.

Dengan pemberian *Reward* dapat menjadi penguatan positif bagi siswa. Dalam pemberian respons meningkat karena diikuti dengan stimulus yang

---

<sup>7</sup> Sukarti Kasman dalam karya tulis yang berjudul “*Penerapan Hukuman dan Implimentasinya terhadap Perilaku Sisswa pada Sekolah Dasar Negeri No.136 Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*”, skripsi ( Palopo:Iain palopo), 2010, Hal.70

<sup>8</sup> Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Ni Kadek sujiantari, *pengaruh Rewrad terhadap Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ips* Volume 5, Nomor 2, September 2017, hlm 781-790

mendukung. Seperti dalam contoh dimana komentar positif guru meningkatkan perilaku menulis siswa. Pemberian *Reward* dapat biasa dilakukann kepada semua anak didik, kepada sebagian anak didik, maupun kepada anak didik perseorangan. Namun yang perlu diingat, kapan guru harus memberikan hadiah kepada semua anak didik, hadiah yang harus diberikan kepada anak didik tidak mesti yang mahal, yang murah juga bisa selama tujuannya untuk menggairahkan belajar anak didik.

Pemberian *reward* tentunya memiliki tujuan tertentu yang mengacu pada peningkatan belajar anak didik saat mengikuti pelajaran. Tujuan pemberian *reward* kepada murid di sekolah yaitu :

1) Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian *reward* digunakan secara selektif .

2) Memberi motivasi kepada siswa.

3) Dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif.

4) Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar.

5) Mengarahkan terhadap pengembangan berfikir yang divergen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.<sup>9</sup>

#### c. Prinsip penggunaan *reward*

Adapun prinsip penggunaan yang di lakukan dalam pemberian *Reward* adalah:

1. Penuh kehangatan, antusias dan jujur
  2. Hindari Respon negative: kritikan, hukuman
  3. Bervariasi
  4. Penuh arti bagi siswa
  5. Bersifat pribadi
  6. Langsung/segera<sup>10</sup>
2. Motivasi Belajar

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, guru dan anak didik dalam interaksi edukatif, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.100.

<sup>10</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 32



#### a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar.<sup>11</sup> Wina sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Sedangkan menurut Mc.Donald motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat di sadari atau tidak.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Namun, sebelum membahas lebih jauh tentang motivasi belajar maka perlulah dibedakan dahulu antara pengertian motivasi dan pengertian belajar. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Kedua hal tersebut merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Setelah mengetahui pengertian dari motif dan motivasi, berikut ada beberapa pendapat mengenai pengertian motivasi. Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkan, menggerakkanmenyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Menurut Muhibbin Syah motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah. Menurut Sardiman motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan

Motivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar.

---

<sup>11</sup>Ahmad Rohani HM,M.Pd, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Cet. II; Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004 ), h. 11

Karena itu, prinsip-prinsip belajar motivasi belajar sangat erat kaitanya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri. Di bawah ini akan di uraikan beberapa prinsip belajar dan motivasi,

1) Kebersamaan

Siswa akan suka dan bermotivasi belajar apakah hal-hal yang dipelajari mengandung makna tertentu baginya

2) Modelling

Siswa akan suka memperoleh tingkah laku baru bila disaksikan dan ditirunya

3) Komunikasi terbuka

Siswa lebih suka belajar bila menyajikan terstruktur supaya pesan-pesan guru terbuka terhadap pengawasan siswa.

4) Prasyarat

Apa yang telah di pelajari oleh siswa sebelumnya mungkn merupakan faktor penting yang menentukan berhasil atau gagalnya siswa belajar.

5) Novelty

Siswa lebih senang belajar bila perhatiannya ditarik oleh penyajian-penyajian yang baru ( *novelty* ) atau masih asing.

6) Latihan/praktek yang aktif dan bermanfaat

Siswa lebih senang belajar jika mengambil bagian yang aktif dalam latihan/praktek untuk mencapai tujuan pengajaran.

7) Latihan terbagi

Siswa lebih senang belajar jika latihan dibagi-bagi menjadi sejumlah kurun waktu yang pendek.

8) Kurangi secara sistematis paksa belajar

Pada waktu mulai belajar, siswa perlu di berikan paksaan atau pemompaan.

9) Kondisi yang menyenangkan

Siswa lebih senang melanjutkan belajarnya jika kondisi pengajaran menyenangkan.<sup>12</sup>

Woodworth dan Marquis sebagaimana yang dikutip oleh Abu Ahmadi membagi motif dasar manusia menjadi tiga, yaitu :

a. Motif yang berhubungan dengan kebutuhan kejasmanian (*organic needs*)

Yaitu motif yang berhubungan dengan kelangsungan hidup individu atau organisme, misalnya motif makan, minum, kebutuhan seks, dan istirahat

b. Motif darurat (*emergency motives*)

Merupakan motif untuk tindakan-tindakan dengan Kebutuhan keterlibatan dalam pengajaran/belajar mendorong timbulnya motivasi dari dalam dirinya, pada motivasi ekstrinsif peserta didik belajar bukan karena dapat memberikan makna baginya, melainkan karena yang baik, hadiah penghargaan, atau menghindari hukuman/celaan.

Prof. S. Nasution mengatakan bahwa motif atau penyebab peserta didik belajar ada 2 hal.

1. Ia belajar karena didorong oleh keinginan untuk mengetahuinya. Dalam belajar terkandung tujuan untuk menambah pengetahuan.

2. Ia belajar supaya mendapat angka yang baik, naik kelas, mendapat ijazah, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Setelah dikemukakan berbagai pengertian motivasi, selanjutnya akan dibahas mengenai pengertian belajar. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentuan terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu beberapa ahli mengemukakan pandangan yang berbeda tentang belajar yakni :

1. Belajar menurut pandangan Skinner

---

<sup>12</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Cet. I&II; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2002-2003), hal. 156-160

<sup>13</sup>Ahmad Rohani HM, M. Pd. *Pengelolaan pengajaran* (Cet. II; Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004 ), h. 13

Skinner berpandangan bahwa belajar adalah sesuatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responsnya menurun.

## 2. Belajar menurut Gagne

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai.

## 3. Belajar menurut pandangan Piaget

Piaget berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang.

## 4. Belajar menurut Rogers

Rogers menyayangkan praktek pendidikan di sekolah tahun 1960-an. Menurut pendapatnya, praktek pendidikan menitikberatkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar.<sup>14</sup>

### c. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang paling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensi terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan ( *reinforced practice* ) yang di landasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkembang untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar

---

<sup>14</sup>Dimiyati dan Drs. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. II; Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002 ), h. 7-16

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>15</sup>

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswinya. Dalam usaha ini banyaklah cara yang dapat dilakukan. Menciptakan kondisi-kondisi tertentu dapat membangkitkan motivasi belajar.<sup>16</sup>

Sebagaimana telah dikemukakan pada pembahasan yang lalu, bahwa motivasi adalah salah satu hal yang sangat penting dalam proses belajar. Karena itu, penulis perlu menguraikan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa SDN 134 Cappasolo yakni faktor eksternal dan internal

a. Faktor dari luar diri siswa ( eksternal ) yaitu,

1. Faktor sekolah, meliputi

a) Tempat belajar

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar situasi dan kondisi lingkungan yang baik, sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Seperti ruang belajar yang memungkinkan seseorang bebas dan mengajar dengan baik dan bebas belajar dan mengajar dengan baik dan bebas dari gangguan luar, misalnya keadaan udara, waktu (pagi, siang) dan letak gedung semua faktor tersebut harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu terlaksananya proses belajar mengajar.

Selain itu, tempat belajar sebaiknya tidak terlalu dekat dengan kebisingan atau jalan ramai, dan lingkungan sekolah harus tetap terjaga kebersihannya, sehingga siswa tidak terganggu konsentrasinya dalam mengikuti setiap pelajaran.

Tempat belajar yang kondusif dan menyenangkan akan saat mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran, tempat yang menyenangkan dengan suasana yang menarik bagi siswa akan membuat mereka betah dan senang dalam menerima pelajaran akan tetapi ketika kondisi kelas kurang terurus dalam

---

<sup>15</sup>Hamzah b, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Cet. IV; Jakarta: Pt Bumi Aksara , 2008), h. 23

<sup>16</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Cet. VI; Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2015), h. 174

artian kebersihan dan kerapiannya kurang diperhatikan, maka siswa akan jenuh dan tidak betah dalam mengikuti pelajaran,

b) Metode mengajar guru

Metode mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar. Tetapi proses belajar yang bagaimana? Dalam belajar, siswa menghendaki hasil belajar yang efektif bagi dirinya. Untuk tuntutan itu guru harus membantu, maka pada waktu guru mengajar juga harus efektif. Bagaimana mengajar yang efektif itu?

Mengajar yang efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula. Belajar disini adalah suatu aktivitas mencari, menemukan dan melihat pokok masalah siswa berusaha memecahkan masalah tersebut pendapat bahwa bila seseorang memiliki *motor skill* atau mampu dapat menciptakan puisi atau atau suatu simfoni, maka dia telah menghasilkan masalah dan menemukan kesimpulan.<sup>17</sup>

Penguasaan bahan dan materi adalah hal yang sangat penting bagi seorang guru dalam mentransfer ilmunya terhadap siswa, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kesiapan ketika akan memberikan pelajaran didalam kelas.

e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi memang perlu untuk terus diusahakan dalam kegiatan belajar. Setiap pendidikan diharapkan berusaha untuk membangkitkan motif-motif dalam kegiatannya. Beberapa ahli telah melakukan penelitian tentang pentingnya motivasi ini.

Dalam studi yang dilakukan Fyans Maerh (1987) ada tiga hal yang berkaitan langsung dengan keberhasilan suatu pendidikan, yaitu latar belakang keluarga, kondisi sekolah, dan motivasi. Factor yang terakhir tersebut merupakan predictor yang paling baik untuk prestasi belajar. Walberg dan Kawan-Kawan (1983) juga menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20 persen terhadap prestasi belajar. Sementara itu study yang dilakukan Suciati (1990) menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36 persen. Sedangkan Mc. Clelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi 65 persen terhadap prestasi belajar.<sup>18</sup>

f. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong untuk belajar dalam mencapai

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 92.

<sup>18</sup>Nuni Yusvavera Syatra., *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, ( Cet. I; Jogjakarta: Buku Biru, 2013 ,h. 86

tujuan. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu:

1. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

2. Sebagai pengarah

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Setiap motivasi bertali erat dengan suatu tujuan. Tensing dan Hillary mungkin ingin membuktikan kesanggupan manusia untuk melakukan puncak tinggi itu.

Motivasi mempunyai tiga fungsi, yakni :

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai *penggerak* atau *motor* yang melepaskan *energi*.
- b) Menentukan *arah* perbuatan, yakni ke arah *tujuan* yang hendak dicapai.
- c) *Menyeleksi* perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampaikan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu. Seorang yang betul-betul bertekad menang dalam pertandingan, tak akan menghabiskan waktunya bermain kartu, sebab tidak serasi dengan tujuan.<sup>19</sup>

Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Demikian dengan siswa dapat

---

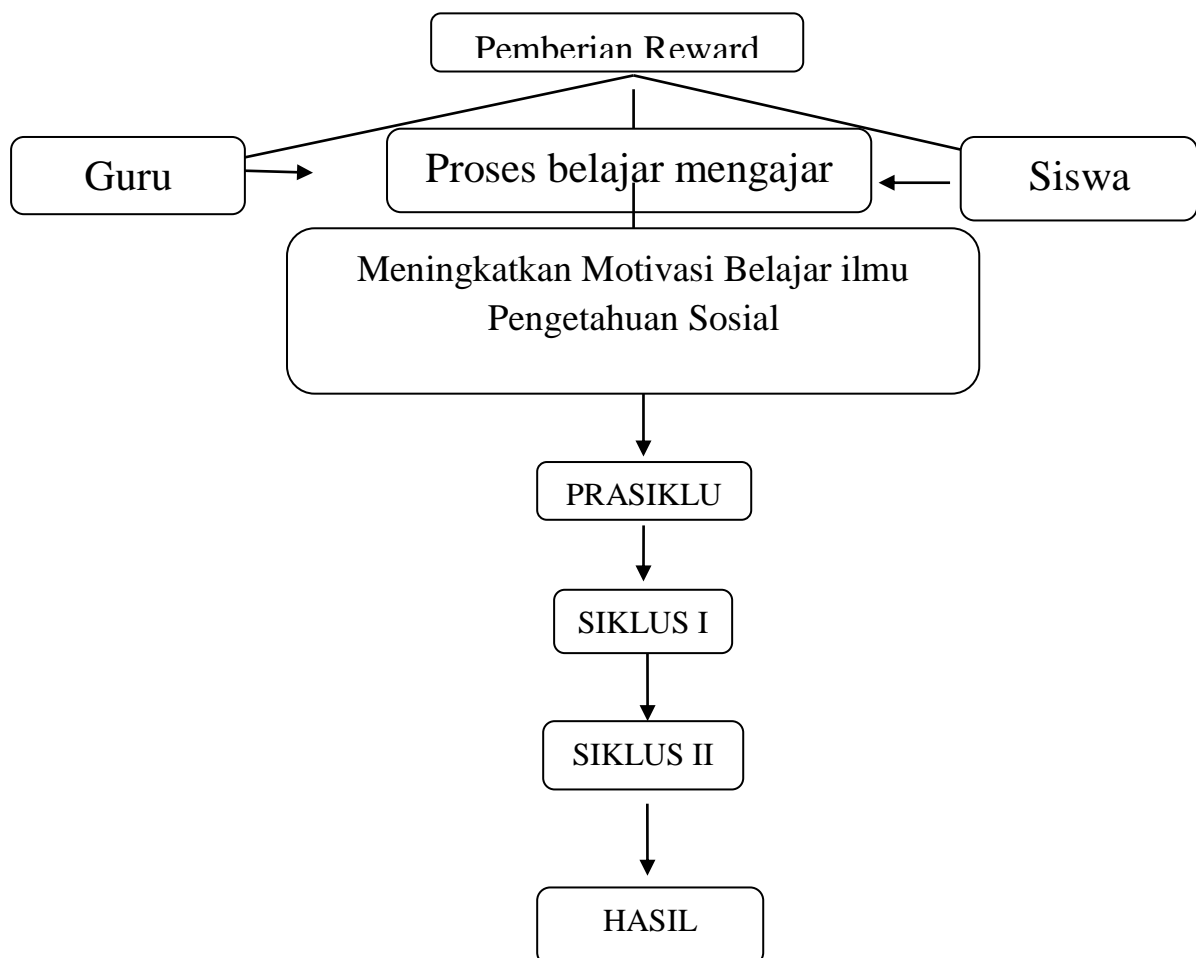
<sup>19</sup>S. Nasution, M.A., *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2000 ), h. 76

menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapai

### C. *Karangka Pikir*

Untuk memudahkan penjabaran dari pembahasan penelitian ini, maka perlu di gambarkan dalam alur karangka pikir. Adapun karangka pikir dapat dilihat pada gambar ini

**Gambar 2.1**





### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Ketetapan menggunakan metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikategorikan valid atau tidak valid. Demikian pula dengan penelitian ini, yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan subjek dan objek permasalahan yang diteliti. Ada hal penting yang harus diperhatikan sebelum menentukan metode penelitian apa yang akan digunakan, yaitu menentukan subjek dan objek yang akan diteliti lebih lanjut.

Adapun metode yang digunakan penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif karena (1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, (2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan dengan peneliti dan subjek peneliti, (3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang di hadapi, pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>20</sup> Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menitikberatkan pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Sebagai suatu penelitian kelas, PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan, kemudian merancang untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.<sup>21</sup>

Agar penelitian lebih terarah, maka penelitian ini melewati empat tahapan, yaitu:

#### **1. Tahap Perencanaan dan Identifikasi Masalah Penelitian**

Pada tahapan ini penulis membuat desain penelitian, membuat jadwal, serta merumuskan masalah yang menarik untuk diteliti. Melakukan studi pustaka,

---

<sup>20</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta : Pt Asdi Mahasatya, 2003 ), h. 41

<sup>21</sup>H. Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.13

terutama literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti, dan selanjutnya menyusun rancangan penelitian

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini berkunjung kesekolah untuk bertemu dengan Kepala Sekolah dan guru serta komponen lain yang memahami masalah. Memeriksa dokumen-dokumen SDN 134 Cappasolo yang ada hubungannya penelitian ini, dan mengadakan observasi keruang kelas.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Sebelum penulis mengelolah data-data yang diperoleh, terlebih dahulu dilakukan pengecekan ulang untuk memeriksa kelengkapan data yang perlu disempurnakan sebelum memasuki pembahasan

## 4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahapan ini penulis mulai, menyusun laporan penelitian dengan melakukan interpretasi terhadap data-data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa angka-angka maupun hasil wawancara.

### ***B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 134 Cappasolo dengan subjek adalah peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo yang berjumlah 28 orang yang beralamat di Desa Benteng Kecamatan Malangke

### ***C. Sumber Data***

Sumber data penelitian ini adalah pengamatan terhadap siswa kelas III SDN 134 Cappasolo, guru yang sebelum dan setelah mengajar menggunakan metode Reward

### ***D. Subjek Penelitian***

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan ini adalah siswa/i kelas III SDN 134 Cappasolo

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Ada dalam pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah:

1. Teknik wawancara

Yakni teknik mengumpulkan data langsung dengan melakukan tanya jawab menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode hadiah. Peneliti melakukan wawancara setelah tindakan dilakukan.

2. Teknik observasi

Yakni melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan terhadap subjek yang diteliti. Observasi ini untuk memperoleh gambaran kondisi selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari guru memulai pembelajaran, materi yang disampaikan, metode dan sumber belajar yang digunakan, serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

3. Teknik penyebaran angket

Yaitu teknik pengumpulan data untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap penerapan metode Hadiah. Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket motivasi belajar terhadap subjek penelitian pada setiap akhir siklus 1 dan siklus 2

4. Dokumentasi

Yakni mendokumentasikan segala kegiatan yang berlangsung pada saat pembelajaran. Berupa foto siswa pada saat KBM di kelas.

## **F. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data terdiri dari analisis data pada saat di lapangan yaitu pada saat pelaksanaan kegiatan dan analisis data yang sudah dikumpul. Data yang sudah terkumpul berupa hasil observasi, hasil angket wawancara dan di dukung oleh dokumentasi sebagai bukti pendukung dalam proses penelitian. Tahap menganalisa data dimulai dengan membaca keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber kemudian ditarik kesimpulan dari hasil analisis

Kriteria keberhasilan peningkatan motivasi belajar adalah terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Untuk menganalisis setiap aspek motivasi belajar siswa digunakan teknik analisis secara deskriptif terhadap hasil angket dengan rumus sebagai berikut: <sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 243

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase motivasi belajar siswa

A = Proporsi siswa yang memilih

B = Jumlah siswa yang hadir

Dalam teknik pelaksanaan atau analisis, yaitu dengan memeriksa skor total, lalu dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total, lalu diklasifikasikan di tabulasikan (dibuat tabel), data yang didapat dari setiap item pertanyaan akan dibuat satu tabel masing-masing.

Persentase terendah adalah 0% dan persentase tertinggi adalah 95%. Pada pembelajaran ini terdapat 5 kriteria penilaian yaitu: sangat baik, baik, sedang, kurang baik, sangat kurang baik.

1. 80 - 100 = sangat baik
2. 70 - 79 = baik
3. 60 - 69 = sedang
4. 50 - 59 = kurang baik
5. 0 - 49 = sangat kurang baik

Subjek penelitian dinyatakan tuntas belajar dengan baik jika berdasarkan lembar observasi, siswa mendapatkan skor dari pengamat minimal berkriteria baik.

Adapun langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas: pra siklus, siklus I dan siklus II

b. Pra siklus

Pelaksanaan pra siklus dilakukan selama siklus I, pada siklus ini peneliti melakukan observasi hasil evaluasi belajar tahun ini.

c. Siklus I

Siklus I terdiri atas:

1. Perencanaan
  - a. Menelaah materi pelajaran Ips

b. Membuat paket pedoman pelajaran yang meliputi rencana pelajaran, membuat instrumen penelitian dengan mengacu pada indikator hasil belajar yang ingin dicapai

c. Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pelajaran berlangsung

## 2. Pelaksanaan tindakan

a. Peneliti memberi salam kepada semua peserta didik

b. Peneliti mengadakan absensi terhadap kehadiran peserta didik

c. Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran yaitu pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw*

d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik diharapkan mampu menjelaskan materi pembelajaran pada kelompok masing-masing

e. Peneliti melaksanakan pelajaran dengan metode *jigsaw* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau mengamati serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus I terkait dengan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak.

f. Peneliti menginformasikan tentang pembagian kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya dan meminta peserta didik agar mengingat nama kelompoknya dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap anggota kelompok bertatap muka serta guru memberikan permasalahan pada setiap kelompok.

g. Peneliti mengajurkan agar peserta didik dalam kelompok melakukan diskusi kecil sebagai aktivitas dalam pembelajaran *jigsaw* dan guru berkeliling untuk mengawasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam menyelesaikan dalam tugas kelompok

h. Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kecil antar kelompok, dan guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya.

i. Kembalikan posisi seperti semula untuk mengulas lagi seandainya ada masalah yang belum dipecahkan, setelah menyelesaikan permasalahan secara tuntas, peneliti melaksana evaluasi dengan membagikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan.

### 3. Observasi

Tahap observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap peserta didik terhadap pelajaran ips. Sikap peserta didik tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

### 4. Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam peneliti tindakan kelas mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan.

#### d. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran kedua dari pembelajaran *jigsaw* dengan tahap yang sama seperti pada siklus I. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran *jigsaw* pada siklus I. Prosedur pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I yaitu diawali dari

perencanaa, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), refleksi, perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru dengan berdasarkan pada hasil Refleksi pada siklus I apabila perubahan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran telah tercapai atau apa yang diteliti telah menunjukkan keberhasilan, siklus dapat diakhiri

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SDN 134 Cappasolo**

Kabupaten Luwu Utara sebagai salah satu Kabupaten yang luas dengan penduduk yang besar menuntut agar penduduknya mendapat pendidikan yang memadai dan merata. Sampai sekarang, Kabupaten Luwu Utara terdapat salah satu daerah terpencil yang diberi nama desa benteng kecamatan Malangke, di benteng terdapat sekolah dasar yang diberi nama SDN 134 Cappasolo.

Selama didirikan sejak tahun 1960. Pada awal berdirinya sekolah ini bernama SDN 168 Cappasolo, setelah ada aturan yang berlaku, sekolah tersebut berubah nama menjadi SDN 134 Cappasolo, sebagai kepala sekolah pertama diterapkan oleh Pak Tambbo, dan selanjutnya diganti oleh Pak Sabaruddin pada tahun 1999, selanjutnya diganti oleh Pak Sultan pada tahun 2005-2012, selanjutnya diganti oleh Ibu Kasma Wati, S.Pd pada tahun 2012-2016, dan sekarang di jabat oleh Ibu Junaediah, S.Pd pada tahun 2016 sampai sekarang

###### **b. Visi dan Misi SDN 134 Cappasolo**

Adapun Visi dan Misi dari SDN 134 Cappasolo adalah sebagai berikut:

###### **1. Visi**

Berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan berlandaskan iman dan takwa yang berwawasan lingkungan hidup.



## 2. Misi

- a. Mewujudkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- b. Mewujudkan Kegiatan ekstra kurikuler yang mengarah pada prestasi Akademik dan non Akademik.
- c. Mewujudkan prestasi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan yang berwawasan kompetensi.
- d. Mewujudkan kegiatan keagamaan di masyarakat sehingga tercipta masyarakat sekolah yang berbudi pekerti luhur dan santun.
- e. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan nyaman.
- f. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat

### c. Keadaan guru dan pegawai:

Setiap sekolah membutuhkan tenaga pendidik yang profesional sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik. Peranan guru sangatlah penting dalam mengembangkan potensi anak didiknya. Anak didik harus dibentuk sedemikian rupa sehingga terbentuk SDM yang berkualitas untuk masa depan Negara yang lebih baik.

Guru tetap di SDN 134 Cappasolo berjumlah 4 orang dan guru honor berjumlah 13 orang. Jika dijumlah, guru di SDN 134 Cappasolo berjumlah 17 orang sedangkan jumlah seluruh siswa yang ada di SDN 134 Cappasolo sebanyak 357 siswa.

Adapun daftar nama-nama guru yang ada di SDN 134 Cappasolo dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Guru SDN 134 Cappaslo**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>PANGKAT</b>
1	Junaedah, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Saenab, A.Ma.Pd	Guru kelas
3	Asma Rasali,S.Pd	Guru kelas
4	Sappeati Hammade,S.Pd	Guru kelas
5	Harina Mare,S.Pd	Guru kelas
6	Rasmawati,S.Pd	Guru kelas
7	Hasriani AR,A.Ma,Pd	Guru kelas
8	Saerul Bahri,S.Pd	Guru kelas
9	Ririn Fajri Padilah	Guru kelas
10	Jayanti, S.Pd	Guru kelas
11	Muhadijah muslimin,S.Pd	Guru kelas
12	Widiawati,S.Pd	Guru kelas
13	Andi milda	Guru kelas
14	Mirna mu'min,S.Pd	Guru kelas
15	Hadeleng	Komitre
16	Muh.Asrianto	Satpam
17	Akmaluddin	Operator

a. Sarana dan prasarana

Selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana juga sangat membantu dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan akan keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas

yang digunakan dalam pembelajaran sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran

**Tabel 4.2**  
**Data Sarana dan Prasarana SDN 134 Cappasolo**

<b>NO</b>	<b>NAMA RUANG</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas 1	2	Baik
3	Ruang Kelas 2	2	Baik
4	Ruang Kelas 3	2	Baik
5	Ruang Kelas 4	2	Baik
6	Ruang Kelas 5	2	Baik
7	Ruang Kelas 6	2	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Gedung Perpustakaan	1	Baik
10	WC	5	Baik
11	Kantin	2	Baik

#### **G. *Reward* dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III SDN 134 Cappasolo**

Dalam pemberian Reward seorang guru hendaknya dapat mengetahui siapa yang berhak mendapatkan Reward, seorang guru selalu ingat akan maksud Reward itu. Seorang peserta didik yang pada suatu ketika menunjukkan hasil lebih baik dari pada biasanya. Dalam hal ini seorang guru hendaklah bijaksana, jangan sampai Reward menimbulkan iri hati pada peserta didik yang lain yang merasa dirinya lebih pandai, tetapi tidak mendapatkan Reward.

Dalam Reward hasil belajar peserta didik meningkat,tetapi peneliti menekankan bahwa reward yang dimaksud berupa materi atau dalam bentuk

benda. Seperti yang kita ketahui dan maklumi bersama, karakter anak pasti lebih menyukai mendapat hadiah yang sifatnya berwujud materi. Ia pun pasti akan berusaha keras untuk mendapatkannya. Oleh karena itu, seorang hendaknya merespons apa yang disukai oleh seorang anak. Ia harus biasa memberikan hadiah-hadiah tersebut pada kesempatan yang tepat. Seorang siswa yang rajin, berakhlak baik, dan yang dapat menjalankan kewajibannya pada tuhan, seperti sholat dan amal-amal baik, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ia layak memperoleh hadiah oleh gurunya. Kala itulah, anak itu akan menemukan jiwanya senang sekali menerima itu dihadapan teman-temannya. Untuk diketahui, pada usia pelajar, jiwa seorang anak telah dipenuhi instink suka memiliki.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *reward* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo, bahwa *Reward* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan *Reward* mencakup beberapa aspek yaitu adanya penghargaan dari pendidik (guru). *Reward* akan sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam memberikan stimulus yang bersifat baik, dengan adanya *Reward* akan berdampak baik bagi siswa yaitu dapat memberikan semangat baru untuk melakukan kegiatan yang akan diberikan. Menurut kompri motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar. Menurut Wina Sanjaya sifat motivasi dapat dibedakan antara motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri

individu misalkan siswa belajar karena didorong keinginannya sendiri menambah pengetahuan. Sedangkan menurut Sardiman motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri. Misalkan siswa belajar dengan penuh semangat karena ingin mendapatkan nilai bagus. Dengan demikian dalam motivasi ekstrinsik tujuan yang ingin dicapai belajar diluar kegiatan itu. Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa motivasi mendorong timbulnya melakukan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perubahan seperti belajar, motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada mencapai tujuan yang diinginkan, motivasi berfungsi sebagai penerak, ibaratkan ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat nya pekerja. Motivasi itu berkaitan erat dengan tujuan, suatu cita-cita semakin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan makin kuat pula motivasinya.

Dalam proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Guru sebagai pendidik dan motivator harus memotivasi siswa untuk belajar demi tercapainya tujuan dan tingkah laku yang diinginkan, Dalam proses pembelajar dilakukan tiga tahap:

1. Deskripsi Pratindakan

Telah dikemukakan pada bab pendahuluan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas III SDN 134 Cappasolo tahun ajaran 2018/2019 tergolong rendah dikarenakan guru dalam kegiatan pembelajaran lebih banyak menggunakan

pemberian ceramah, dan tugas sehingga peserta didik kurang bergairah dan merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran IPS dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut: pertama guru menjelaskan sedikit materi, kedua peserta didik disuruh membaca buku teks dan merangkum sementara guru sibuk melaksanakan kegiatan lain, yang antara lain mengerjakan administrasi, ketiga peserta didik disuruh mengerjakan soal-soal yang ada dalam kumpulan LKS, dan selanjutnya hasil pekerjaan dikumpulkan untuk dinilai.

Dengan alasan tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan *Reward* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Apa bila nilai kemampuan awal peserta didik dikelompokkan dalam lima kategori hasil kemampuan awal dipaparkan sebagai berikut.

Apabila nilai hasil belajar peserta didik pada prasiklus dikelompokkan dalam lima kategori maka hasil belajar peserta didik dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kategori Prasiklus**

No.	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80-100	Sangat baik	14	50%
2.	70-79	Baik	0	0%
3.	60-69	Cukup	8	28%
4.	50-59	Kurang	0	0%
5.	0-49	Gagal	6	21%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 28 peserta didik yang mengikuti tes pada prasiklus ternyata ada 14 peserta didik yang mendapat nilai termasuk kategori sangat baik, 8 peserta didik yang mendapat nilai termasuk

kategori cukup, 6 peserta didik yang mendapat nilai termasuk kategori gagal, 0 peserta didik mendapat nilai termasuk kategori baik dan kurang.

## 2. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dengan 3 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Berdasarkan produser penelitian tindakan kelas, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan pada siklus I yaitu Sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yang akan diajarkan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa.
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru.
- 5) Menyusun tes evaluasi tentang materi yang telah diajarkan.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca do'a sebelum memulai kegiatan proses belajar mengajar.

1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran (rencana pembelajaran terlampir).

2) Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.

3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrument pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun data hasil evaluasi dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas III SDN 134 cappasolo setelah menerapkan pemberian Reward pada siklus I yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Evaluasi Peserta Didik Kelas III SDN 134 Cappasolo Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	Husnaeni	100	Tuntas
2	Herman	100	Tuntas
3	Elin	100	Tuntas
4	Ahmad iksan	60	Tidak Tuntas
5	Alfiansa	80	Tuntas
6	Almaida friangka	60	Tidak Tuntas
7	Amelia	80	Tuntas
8	Bunga melati	60	Tidak Tuntas
9	Dimas	100	Tuntas
10	Farhan.R	60	Tidak Tuntas
11	Farhan. M	100	Tuntas
12	Hargila	100	Tuntas
13	Kesaputri	100	Tuntas
14	Radit	80	Tuntas
15	Mailani	80	Tuntas
16	Marwa.S	100	Tuntas
17	Melinda	100	Tuntas
18	Muh.alif	100	Tuntas
19	Muhaffy	80	Tuntas



20	Muh.abi maulana	100	Tuntas
21	Aksan	100	Tuntas
22	Nita napasa	60	Tidak Tuntas
23	Nur aisyah	60	Tidak Tuntas
24	Parhan	80	Tuntas
25	Ranun	80	Tuntas
26	Rasti	100	Tuntas
27	Ruslan	100	Tuntas
28	Muh. Aliaksa	80	Tuntas
Jumlah : 28		2.400	

Berdasarkan tabel hasil evaluasi siklus I sehingga nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo diperoleh dengan rumus rata-rata:  $\frac{2.400}{28} = 85$ , jadi nilai rata-rata peserta didik dengan menggunakan pemberian Reward dalam pelajaran IPS diatas menunjukkan bahwa dari 28 peserta didik yang mengikuti tes evaluasi pada siklus I peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 22 orang dan yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 6 orang.

Apabila nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I dikelompokkan dalam lima kategori maka hasil belajar peserta didik dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kategori Tes Siklus I**

No.	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80-100	Sangat baik	22	79%
2.	70-79	Baik	0	0%
3.	60-69	Cukup	6	21%
4.	50-59	Kurang	0	0%
5.	0-49	Gagal	0	0%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 28 peserta didik yang mengikuti tes pada siklus I ternyata 22 peserta didik yang mendapat kategori sangat baik, 6 peserta didik mendapat nilai termasuk kategori cukup.

#### c. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan yang menjadi sasaran observasi peneliti yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data hasil penelitian baik kognitif (tertulis) maupun afektif dan psikomotorik (pengamatan) dilakukan untuk peserta didik, dan indikator aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan instrumen pengamatan. Aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru meliputi perencanaan, kegiatan utama, dan pemantapan.

##### 1) Deskripsi hasil observasi aktivitas peserta didik

Tahap observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap peserta didik terhadap pembelajaran IPS. Sikap peserta didik tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus, lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

Hasil observasi aktifitas siswa dapat dilihat dari lampiran yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

<b>No</b>	<b>Komponen Penilain</b>	<b>Jumlah siswa yang aktif</b>	<b>Hasil Persentase</b>
1	Keaktifan Siswa a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide	12 8 11	42,85% 28,57% 39,28%
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias	11 9 8	39,28% 32,14% 28,57%
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu	16 16 12	57,14% 57,14% 42,85%
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah	12 8 12	42,85% 28,57% 42,85%

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Adapun deskripsi aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh bahwa dari 28 peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo setelah diterapkan pemberian Reward pada siklus I, keaktifan peserta didik mencatat materi pelajaran rata-rata mencapai 42,85%, Siswa yang aktif bertanya 28,57%, Siswa aktif mengajukan ide 39,28%, siswa yang diam dan tenang 39,28%, siswa yang focus pada materi

32,14%, siswa yang antusias 28,57%, kehadiran peserta didik 57,14%, peserta yang datang tepat waktu 42,85%, peserta didik pulang tepat waktu 42,85%, peserta didik yang mengerjakan semua tugas 42,85%, ketepatan mengumpulkan tugas 28,57%, dan mengerjakan sesuai dengan perintah 42,85%.

## 2) Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Tahap observasi digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus.

Adapun hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I**

No	Komponen Penilaian	Jumlah siswa yang aktif	Hasil Persentase
1	Penguasaan Materi:		
	a. Kelancaran menjelaskan materi	15	53,57%
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan	15	53,57%
	c. Keragaman contoh	12	42,85%
2	Sistematis Penyajian:		
	a. Ketuntasan uraian materi	12	42,85%
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan	12	42,85%
	c. Uraian materi sesuai dengan SKKD	13	46,42%
3	Penerapan Pemberian:		
	a. Keterampilan memilih pemberian sesuai materi	15	53,57%
	b. Mudah diikuti siswa	15	53,57%
4	Performance:		
	a. Kejelasan suara yang diucapkan	13	46,42%
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa	13	46,42%

5	Motivasi:		
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar	14	50,00%
	b. Kepedulian guru terhadap siswa	14	50,00%

Adapun hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus II, kelancaran menjelaskan materi 53,57%, kemampuan menjawab pertanyaan 53,57%, keragaman contoh 42,85%, ketuntasan uraian materi 42,85%, uraian materi mengarah pada tujuan 42,85%, uraian materi sesuai dengan SKKD 46,42%, keterampilan memilih pemberian sesuai dengan materi 53,57%, mudah diikuti peserta didik 53,57%, kejelasan suara yang diucapkan 46,42%, kekomunikatifan guru dengan peserta didik 46,42%, keantusiasan guru dalam mengajar 50,00%, kepedulian guru terhadap peserta didik 50,00%.

#### d. Refleksi

Tahap selanjutnya adalah mengadakan refleksi yaitu membahas dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kendala siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pemberian Reward pada siklus I dapat dikatakan cukup baik, namun masih ada beberapa kendala. Kendala yang dimaksud adalah: peserta didik enggan bertanya seputar materi yang belum dipahami, peserta didik masih merasa canggung ketika diminta untuk menjelaskan materi yang telah diajarkan. Melihat kendala-kendala tersebut maka perlu dilakukan tindakan perbaikan agar hasil pembelajaran pada siklus II biasa lebih optimal. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II penampilan mengajar guru akan ditingkatkan secara lebih baik dengan mengacu kepada kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

### 3. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dengan 3 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Kegiatan pada siklus II ini adalah mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus I dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus I.

#### a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan instrumen pengamatan (observasi) aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan RPP dengan berupaya memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

Adapun data hasil evaluasi dan pengamatan pada siklus II tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8****Hasil Evaluasi Peserta Didik Kelas III SDN 134 Caopasolo Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Husnaeni	100	Tuntas
2.	Herman	100	Tuntas
3.	Elin	100	Tuntas
4.	Aksan	80	Tuntas
5.	Ahmad iksan	80	Tuntas
6.	Alfiansa	100	Tuntas
7.	Almaida friangka	80	Tuntas
8.	Amelia	100	Tuntas
9.	Bunganmelati	100	Tuntas
10.	Dimas	100	Tuntas
11.	Farhan.R	100	Tuntas
12.	Farhan.M	100	Tuntas
13.	Hargila	100	Tuntas
14.	Kesaputri	80	Tuntas
15.	Radit	80	Tuntas
16.	Maelani	100	Tuntas
17.	Marwa S	100	Tuntas
18.	Melinda	100	Tuntas
19.	Muh aliaksa	100	Tintas
20.	Muh alif	100	Tintas
21.	Muhaffy	100	Tuntas
22.	Muh abi maulana	80	Tintas
23.	Nita napasya	100	Tuntas
24.	Nur aisyah	100	Tuntas
25.	Parhan	80	Tuntas
26.	Ranum	100	Tuntas
27.	Rasti	100	Tuntas
28.	Ruslan	80	Tuntas
Jumlah		2.640	

Berdasarkan tabel hasil evaluasi siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik SDN 134 Cappasolo diperoleh dengan rumus rata-rata  $\frac{2.640}{28} = 94$  jadi nilai rata-rata peserta didik dengan menggunakan pemberian Reward dalam pembelajaran IPS pokok diatas menunjukkan bahwa dari 28 peserta didik yang mengikuti tes evaluasi pada siklus II peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 28 orang dan tidak ada yang mendapat di bawah nilai KKM.

Apa bila hasil belajar peserta didik pada siklus II dikelompokkan dalam lima kategori maka hasil belajar peserta didik dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kategori Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

No.	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80-100	Sangat baik	28	100%
2.	70-79	Baik	0	%
3.	60-69	Cukup	0	%
4.	50-59	Kurang	0	%
5.	0-49	Gagal	0	%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pemberian Reward pada siklus II tidak ada peserta didik yang berada pada kategori gagal, tidak ada peserta didik yang berada pada kategori kurang, tidak ada peserta didik yang berada pada kategori cukup, tidak ada peserta didik yang berada pada kategori baik, dan peserta didik yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 28 orang.

#### c. Observasi

Peneliti melakukan observasi seperti yang dilakukan pada siklus II. Tahap observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap peserta



didik terhadap pelajaran IPS. Sikap peserta didik tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus, lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

1) Deskripsi hasil observasi aktivitas peserta didik

Hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

No	Komponen Penilain	Jumlah siswa yang aktif	Hasil Persentase
1	Keaktifan Siswa		
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	14	50,00%
	b. Siswa aktif bertanya	12	42,85%
	c. Siswa aktif mengajukan ide	13	46,42%
2	Perhatian Siswa:		
	a. Diam, tenang	13	46,42%
	b. Terfokus pada materi	15	53,57%
	c. Antusias	16	57,14%
3	Kedisiplinan:		
	a. Kehadiran/absensi	16	57,14%
	b. Datang tepat waktu	16	57,14%
	c. Pulang tepat waktu	14	50,00%
4	Penugasan/Resitasi:		
	a. Mengerjakan semua tugas	13	46,42%
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	14	50,00%
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah	14	50,00%

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Adapun deskripsi aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh bahwa dari 28 peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo setelah diterapkan pemberian Reward pada siklus I, keaktifan peserta didik mencatat materi pelajaran rata-rata mencapai 50,00%, peserta didik yang aktif bertanya 42,85%, peserta didik aktif mengajukan ide 46,42%, peserta didik yang diam dan tenang 46,42%, peserta didik yang fokus pada materi 53,57%, peserta didik yang antusias 57,14%, kehadiran peserta didik 57,14%, peserta yang datang tepat waktu 57,14%, peserta didik pulang tepat waktu 50,00%, peserta didik yang mengerjakan semua tugas 46,42%, ketepatan mengumpulkan tugas 50,00%, dan mengerjakan sesuai dengan perintah 50,00%.

## 2) Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Deskripsi hasil observasi aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II**

No	Komponen Penilaian	Jumlah siswa yang aktif	Hasil Persentase
1	Penguasaan Materi:		
	d. Kelancaran menjelaskan materi	16	57,14%
	e. Kemampuan menjawab pertanyaan	16	57,14%
	f. Keragaman contoh	14	50,00%

2	Sistematis Penyajian:		
	d. Ketuntasan uraian materi	16	57,14%
	e. Uraian materi mengarah pada tujuan	16	57,14%
	f. Uraian materi sesuai dengan SKKD	16	57,14%
3	Penerapan Pemberian:		
	c. Keterampilan memilih pemberian sesuai materi	16	57,14%
	d. Mudah diikuti siswa	16	57,14%
4	Performance:		
	c. Kejelasan suara yang diucapkan	16	57,14%
	d. Kekomunikatifan guru dengan siswa	13	46,42%
5	Motivasi:		
	c. Keantusiasan guru dalam mengajar	16 15	57,14% 53,57%
	d. Kepedulian guru terhadap siswa		

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Adapun hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus II, kelancaran menjelaskan materi 57,14%, kemampuan menjawab pertanyaan 57,14%, keragaman contoh 50,00%, ketuntasan uraian materi 57,14%, uraian materi mengarah pada tujuan 57,14%, uraian materi sesuai dengan SKKD 57,14%, keterampilan memilih pemberian sesuai dengan materi 57,14%, mudah diikuti peserta didik 57,14%, kejelasan suara yang diucapkan 57,14%, ke komunikatifan

guru dengan peserta didik 46,42%, keantusiasan guru dalam mengajar 57,14%, kepedulian guru terhadap peserta didik 53,57%.

#### d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pemberian *Reward* telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Setelah itu, setelah melihat hasil observasi pembelajaran di dalam kelas dan hasil observasi belajar peserta didik, diketahui bahwa penggunaan pemberian *Reward* telah meningkatkan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan pemberian *reward* memperlihatkan aktivitas peserta didik yang berbeda. Peserta didik terlihat lebih memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan peserta didik lebih mudah memahami apa yang dijelaskan guru kepadanya karena dengan menggunakan pemberian *Reward* perhatian peserta didik akan lebih fokus terhadap materi yang guru ajarkan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS.

### **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan dimana 3 kali pertemuan dilakukan sebagai proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selain itu selama proses pembelajaran dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian ini menerapkan pemberian pembelajaran yaitu pemberian *Reward* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas III SDN134 Cappasolo.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa pemberian Reward mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan penelitian ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo setelah menggunakan pemberian Reward pada pembelajaran IPS, dapat dilihat bahwa banyaknya peserta didik yang tuntas pada siklus I sebanyak 22 peserta didik atau 79% dan banyaknya peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 peserta didik atau 21%, sedangkan peserta didik yang tuntas pada siklus II sebanyak 28 peserta didik sekitar 100%.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran mengajar pada mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan penggunaan pemberian yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Untuk lebih jelasnya perubahan dan perkembangan data hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Nilai Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Prasiklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
1	Husnaeni	100	100	100
2	Herman	100	100	100
3	Elin	20	100	100
4	Aksan	60	60	80
5	Ahmad iksan	40	80	80

6	Alfiansa	60	60	100
7	Almaida priangka	40	80	80
8	Amelia	100	60	100
9	Bungamelati	40	100	100
10	Dimas	80	60	100
11	Farhan R	100	100	100
12	Farhan M	100	100	100
13	Hargila	80	100	100
14	Kesaputri	60	80	80
15	Radit	100	80	80
16	Melani	80	100	100
17	Marwa S	100	100	100
18	Melinda	100	100	100
19	Muh aliaksa	60	80	100
20	Muh alif	80	100	100
21	Muhaffy	60	100	100
22	Muh abi maulana	40	60	80
23	Nita napasa	40	60	100
24	Nur aisyah	60	80	100
25	Parhan	60	80	80
26	Ranum	80	100	100
27	Rasti	80	100	100
28	Ruslan	60	80	80
Jumlah : 28		1.980	2.400	2.640

Berdasarkan tabel diatas menunjukan hasil evaluasi dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang memiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

- a. Prasiklus : 70
- b. Siklus I : 85
- c. Siklus II : 94

Berdasarkan hasil tes siklus II menunjukkan bahwa dari 28 peserta didik yang mengikuti tes hasil evaluasi, yang tuntas 28 peserta didik. Dengan demikian terjadi peningkatan yaitu dari 57%, 87% menjadi 100%. Nilai rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan dari 70, 85 menjadi 94. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Penggunaan pemberian *Reward* dalam pembelajaran IPS sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Penggunaan pemberian *Reward* dapat diandalkan sebagai pemberian yang baik untuk mengajar dalam pembelajaran IPS. Alat peraga merupakan salah satu dari media pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan pemberian *Reward* di SDN 134 Cappasolo pada proses pembelajaran. guru menyampaikan materi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, kemudian guru menjelaskan penggunaan pemberian *Reward*, Peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan guru, guru mempersiapkan pemberian *Reward*.
2. Penggunaan pemberian *Reward* dapat meningkatkan Motivasi hasil belajar peserta didik kelas III SDN 134 Cappasolo pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat terlihat pada siklus kedua mencapai ketuntasan 100%

#### ***B. Saran***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan *Reward* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan Motivasi hasil belajar peserta didik, untuk itu dalam pembelajaran IPS sebaiknya menggunakan pemberian *Reward* yang menarik bagi peserta didik salah satunya adalah pemberian *Reward*.
2. Dengan adanya pemberian *Reward* dalam pembelajaran membuat suasana belajar lebih menyenangkan, dan dapat membuat peserta didik jadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.



3. Guru diharapkan lebih memperhatikan dan mengkondisikan peserta didik agar pembelajaran berlangsung dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, al-Quran dan terjemahnya, Jakarta: Darus Sannah, 2013
- Denim Sudarwan, *Pengantar Kependidikan*. Cet.I: Bandung: Alfabeta, 2010
- Salim Bahreisj, *Riadhus Shalihin*, (Bandung:PT.Alma'arif , 1986), h.317
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1*
- Ihsan faut, *Dasar-dasar kependidikan*, Jakarta: Pt Rineks Citra 2003
- Sudirman, "Model Pemberian Penguatan dalam Pengembangan Akhlak (Studi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlah di MAN Palopo)", *Skripsi, (Palopo: Stain Palopo)*, 2014
- Kasman Sukarti dalam karya tulis yang berjudul "*Penerapan Penguatan dan Implimentasinya terhadap Perilaku Sisswa pada Sekolah Dasar Negeri No.136 Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*", skripsi ( Palopo:Iain palopo), 2010
- Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Volume 5, Nomor 2, September 2017, hlm 781-790
- Djamarah Syaiful Bahri, *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Alma Buchari, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2009,
- Rohani Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, Jakarta : Cet. II; Pt Rineka Cipta, 2004.
- Hamalik Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Cet. I&II; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2002-2003.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II; Jakarta : Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002.
- Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* Cet. IV; Jakarta:Pt Bumi Aksara , 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* Cet. V; Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2015.
- Fuad ihsan, Drs, h, *dasar-dasar kependidikan*, jakarta: pt rineka citra, 2003.

- HM,M.Pd, Drs. Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004.
- Asri Budiningsi, Dr.C, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2008.
- HM,M.Pd, Drs. Ahmad Rohani *Pengelolaan Pembelajaran*, Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004.
- Oemar Hamalik, Prof. Dr, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2002-2003.
- HM, M. Pd, Drs. Ahmad Rohani *Pengelolaan pengajaran*, Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004.
- Dimiyati, Dr. dan Drs. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002.
- Nasution, M.A, Prof. Dr. S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Fathurrohman, Prof. Puput dan M. Sobry Sutikno, M.Pd, *strategi belajar mengajar*, Bandung : Pt Refika Aditama, 2007.
- Subagyo, P. Joko. S.H, *Metode Penelitian*, Jakarta : Pt Rineka Cipta, 1997.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- dkk, Sarjono, *Panduan Penulisan Skrips 9i*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2004.
- Subagyo, P. Joko, *Metodologi Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Sarjono, dkk, *Panduan Penelitian Skripsi 9*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2004
- P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010
- Yusvavera Syatra Nuni., *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, Jogjakarta: Buku Biru, 2013
- Nasution., *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Pt Asdi Mahasatya, 2003
- Sanjaya H. Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

### SOAL KEMAMPUAN AWAL SISWA

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas : III ( Tiga)**

**Waktu : 2x35**

**Petunjuk Soal:**

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban;
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum mengerjakannya;
3. Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu;

No	Soal	Skor
1	Sebutkan benda mati yang ada di sekitar lingkungan	20
2	Sebutkan salah satu lingkungan alam yang kamu ketahui	10
3	Sebutkan contoh makhluk hidup yang kamu ketahui	30
4	Gunung termasuk lingkungan	20
5	Bendungan termasuk lingkungan	20
Jumlah Skor		100

**KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN AWAL SISWA**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	Tempat sampah, kursih santai, tempat persingahan	20
2	Gunung, hutan	10
3	Manusia, Hewan, Tumbuhan	30
4	Gunung termasuk lingkungan alam	20
5	Bendungan termasuk lingkungan buatan	20

## **SOAL KEMAMPUAN SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas : III ( Tiga)**

**Waktu : 2x35**

### **Petunjuk Soal:**

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban;
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum mengerjakannya;
3. Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu;

No	Soal	Skor
1	Sebutkan nama gunung yang kamu ketahui	20
2	Sebutkan lingkungan apa yang terbuat dari tangan manusia	10
3	Sebutkan apa saja lingkungan yang di buat oleh alam	30
4	Sebutkan apa saja lingkungan yang di buat oleh tangan manusia	20
5	Berikan contoh lingkungan buatan	20
Jumlah Skor		100



### KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN SIKLUS I

No	Jawaban	Skor
1	1. Gunung merapi 2. Gunung latimojong 3. Gunung kerinci	20
2	1. Kebun 2. halaman Rumah	10
3	1. Gunung 2. Hutan	30
4	1. Kebun 2. Halaman Rumah	20
5	1. Taman kota 2. Halaman Rumah	20

## **SOAL KEMAMPUAN SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas : III ( Tiga)**

**Waktu : 2x35**

### **Petunjuk Soal:**

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban;
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum mengerjakannya;
3. Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu;

No	Soal	Skor
1	Sebutkan contoh kerja sama yang tidak boleh di lakukan di sekolah	20
2	Sebutkan pekerjaan yang sering di lakukan di rumah	10
3	Sebutkan pekerjaan apa yang pernah di lakuakn di sekitar lingkungan kalian	30
4	Pekerjaan apa yang berat tapi jika dilakukan bersama-sama terasa ringan	20
5	Berikan contoh kerja sama yang pernah kalian lakukan	20
Jumlah Skor		100

### KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN SIKLUS II

No	Jawaban	Skor
1	Nyontek	20
2	Membantu ibu didapur, menyapu rumah, membereskan tempat tidur	10
3	Gotong royong	30
4	Kerja sama	20
5	Membersihkan halaman sekolah, gotong royong dimasyarakat	20









**Widia**, lahir di cappasolo tanggal 11 september 1996, anak ke-8 dari 8 bersaudara, buah hati dari pasangan ayahanda Mariati dan ibunda Hayati. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 134 Cappasolo tahun 2003 selama 6 tahun, pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di MTS Datok sulaiman Cappasolo dan tammat pada tahun 2011 selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Buraui dan tammat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi S1 di Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, penulis terdaftar sebagai mahasiswa prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dan berhasil meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada tahun 2019 tepatnya pada hari Rabu tanggal 6 Februari 2019